

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN PARAKAN (PAPAN RANTAI MAKANAN) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS 5 MI MIFTAHUL HUDA NGASEM

Nadhif Taufiqul Wafa¹, Nanik Ulfa²

¹Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang

² Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang

nadhiftw@gmail.com

nanikulfaunira@gmail.com

Abstract

This research was motivated by the lack of understanding of the initial concept of the ability to understand the relationship between eating and being eaten which made students confused when solving problems related to the food chain. Students also have not been maximally involved in learning so that the learning obtained is not optimal. This research is a development research (R&D). This study aims to determine the development of PARAKAN media (food chain board) and the effectiveness of PARAKAN media (food chain board) to improve science learning outcomes for fifth grade students of MI Miftahul Huda Ngasem. In this study, the instruments used were in the form of questionnaires, observations and tests. From the results of the learning media that have been developed, the product feasibility has been tested by material and media experts. Based on the results of material validation, it shows that PARAKAN media has a feasibility level of 86.66% which is included in the "very feasible" qualification. The results of media validation show that PARAKAN media has a 90% feasibility level which is included in the "very feasible" qualification. The results of the small-scale trial were carried out on 5 students by obtaining a student percentage of 79% and the results of the medium-scale trial carried out to 10 students by obtaining a percentage of 84.5%. So that the PARAKAN media is stated to be very needed and really contributes as a support for learning..

Keywords: PARAKAN Media, Food Chain, Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman konsep awal kemampuan memahami hubungan antara makan dan dimakan yang membuat siswa bingung saat menyelesaikan soal terkait rantai makanan. Siswa juga belum dilibatkan secara maksimal dalam pembelajaran sehingga belajar yang didapat tidak maksimal. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (R&D). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengembangan media PARAKAN (papan rantai makanan) dan keefektifan media PARAKAN (papan rantai makanan) untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V MI Miftahul Huda Ngasem. Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan yaitu berupa angket, observasi dan tes. Dari hasil media pembelajaran yang telah dikembangkan telah diuji kelayakan produk oleh ahli materi dan media. Berdasarkan hasil validasi materi menunjukkan media PARAKAN memiliki tingkat kelayakan 86,66% yang termasuk dalam kualifikasi "sangat layak". Hasil validasi media menunjukkan media PARAKAN memiliki tingkat kelayakan 90% yang termasuk dalam kualifikasi "sangat layak". Hasil uji coba skala kecil dicoba kepada 5 siswa dengan mendapatkan presentase siswa 79% serta hasil uji coba skala lagi dicoba kepada 10 siswa dengan mendapatkan persentase 84, 5%. Sehingga media

PARAKAN dinyatakan sangat diperlukan serta sangat berkontribusi selaku penunjang pendidikan.

Kata kunci: Media PARAKAN, Rantai Makanan, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan sesuatu proses interaksi manusia dengan lingkungannya yang siuman serta terencana buat meningkatkan seluruh potensinya, baik jasmani(kesehatan raga) serta spiritual(pemikiran, rasa, karsa, karya, cipta, serta budi nurani) yang menimbulkan pergantian positif serta kemajuan, baik kognitif, afektif, ataupun psikomotorik yang selalu buat menggapai tujuan hidupnya. Fungsi pendidikan yaitu instrumen penting yang diperlukan dalam proses pengembangan potensi, talenta dan minat siswa secara efektif untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan salah satu caranya adalah dalam proses pembelajaran harus memilih penggunaan media pembelajaran yang tepat. Media pembelajaran merupakan seluruh suatu bisa digunakan dalam aktivitas pendidikan yang mempunyai guna selaku penyalur pesan ataupun data yang bisa memicu benak, perasaan, atensi, serta atensi siswa sehingga proses interaksi komunikasi bimbingan antara guru serta siswa bisa berlangsung secara pas serta berdayaguna..

Bersumber pada hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti saat sebelum terdapatnya pandemic covid19, pada saat proses pendidikan guru masih memakai tata cara konvensional serta dalam pengajaran tersebut siswa kurang aktif serta tidak mencermati pendidikan. Akibatnya siswa kurang memahami materi yang telah dipelajari. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan siswa kelas V MI Miftahul Huda Ngasem sebanyak 50% siswa belum mencapai standart kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu nilai 75.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di MI Miftahul Huda maka perlu dilakukan tindakan untuk memperbaiki proses pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa. Karakter siswa pada usia Madrasah Ibtidaiyah lebih condong pada permainan dan pendampingan, sehingga diperlukan suatu media untuk membangkitkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, salah satunya adalah dengan penelitian dan pengembangan media interaktif dalam pembelajaran IPA.

Bersumber pada penjelasan di atas, hingga peneliti tertarik meneliti serta mengembangkan produk dengan judul pengembangan media PARAKAN(papan rantai santapan) untuk tingkatan hasil belajar kelas V Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda Ngasem.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan Borg & Gall karena model ini sangat cocok untuk penelitian dan pengembangan media PARAKAN. Menurut Sugiyono penelitian dan pengembangan adalah tata cara penelitian yang digunakan guna menciptakan produk tertentu, serta meyakinkan daya guna produk tersebut. Guna menciptakan produk tertentu yang digunakan dalam kebutuhan analisis riset serta untuk menguji daya guna produk tersebut sehingga bisa berperan dimasyarakat luas, hingga dibutuhkan riset buat menguji keefektifan produk tersebut.

Secara umum Borg & Gall memiliki sepuluh tahap penelitian. Namun, peneliti hanya akan melakukan 7 tahap, langkah ke delapan hingga sepuluh yaitu langkah uji lapangan luas, revisi produk final, dan desiminasai tidak dilakukan oleh peneliti karena kondisi dan situasi seperti sekarang yaitu adanya wabah virus Covid-19 yang tidak memungkinkan untuk melakukan uji lapangan luas. Setelah melakukan tahap ke-7 peneliti akan langsung melakukan tahap produk final. Subjek uji coba dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Miftahul Huda Ngasem dengan uji coba skala kecil dan sedang.

Instrumen evaluasi data penelitian ini memakai (1) observasi guna mengumpulkan data terpaut dengan analisis kebutuhan serta keadaan pendidikan baik dari segi fasilitas serta prasarana buat menunjang pengoperasian produk yang dibesarkan . (2) angket untuk menvalidasi isi/materi dan desain media. Dan (3) tes untuk mengukur efektifitas penggunaan produk pengembangan media.

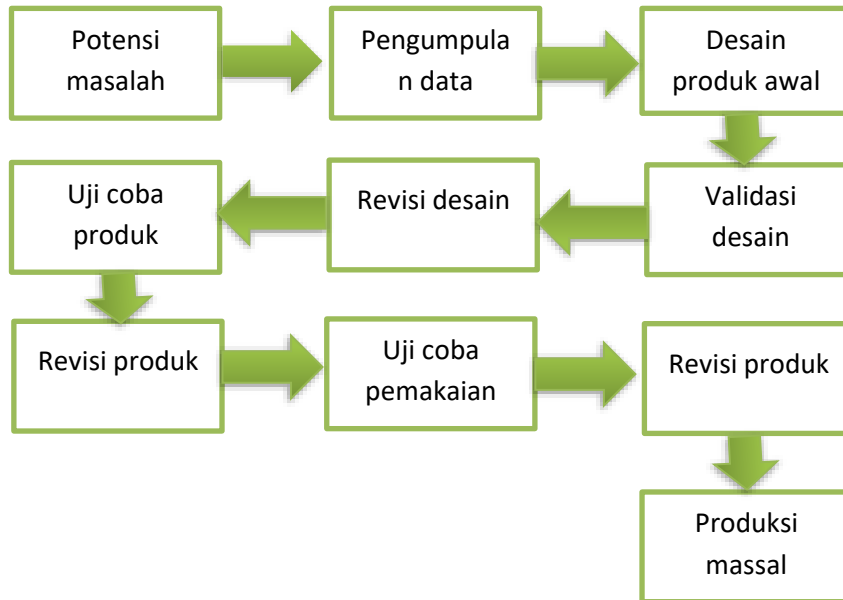
Produk yang akan dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran PARAKAN. Media pembelajaran PARAKAN adalah media benda konkret berupa papan rantai makanan terbuat dari banner dengan ada titik-titik untuk tempat menempelkan kepingan gambar makhluk hidup untuk membentuk rantai makanan suatu ekosistem dengan disebalah kakannya terdapat piramida untuk menggolongkan makhluk hidup berdasarkan jenisnya.

Fungsi media pembelajaran PARAKAN yaitu untuk menolong mempermudah belajar untuk siswa serta pula mempermudah pengajaran untuk guru serta lebih menarik atensi serta atensi siswa dalam belajar. Perihal tersebut cocok dengan penafsiran khasiat media pendidikan bagi Umar ialah menolong memfasilitasi pendidikan untuk siswa serta pula memfasilitasi pengajaran untuk guru serta lebih menarik atensi serta atensi siswa dalam belajar untuk membantu belajar bagi siswa lebih mudah dan juga memudahkan pengajaran bagi guru dan lebih menarik perhatian dan minat siswa dalam belajar.

Ada pula langkah- langkah merancang produk selaku berikut:

1. Mengembangkan materi
2. Merancang desain media
3. Menyiapkan bahan seperti banner, kepingan gambar dan kayu
4. Merancang keseluruhan media

Ada pula tahapan pengembangannya sebagai berikut:



Dari bagan diatas terlihat bahwa uji coba awal peneliti memvalidasikan produk kepada ahli materi dan media, untuk memperoleh data hasil validasi dilakukan revisi produk jika hasil validasi pada kategori tidak valid. Setelah dilakukan revisi kemudian diuji coba lapangan untuk mengetahui efektifitas produk kemudian responden siswa dilakukan untuk mengetahui kepraktisan produk yang telah dibuat dan dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan media pembelajaran PARAKAN ini di uji oleh 2 ahli validasi. Adapun tahap validasi yang dilakukan adalah uji validasi ahli materi oleh ibu Nanik Ulfa M.Pd selaku dosen UNIRA Malang dan ahli media yang dimintai untuk memberikan tanggapan dari produk pengembangan adalah bapak Aan Sulton M.E.I.

Hasil validasi media

Tabel 4.1
Hasil validasi media

	Validator 1	Validator 2
Skor	54	57
Prosentase	90%	95%
Kriteria	Tidak Revisi	Tidak Revisi
Keterangan	Layak diuji cobakan	Layak diuji cobakan

Berdasarkan hasil validasi materi, materi pembelajaran IPA ini berada pada kriteria baik tapi perlu dilakukan revisi untuk kesempurnaan media. Skor yang diperoleh Validator 1 berjumlah 54 jika dipersentasekan adalah 90% yang mana materi yang dibuat dengan kriteria layak untuk diujicobakan dengan tanpa revisi. Validator 2 berjumlah 57 jika dipersentasekan adalah 95% yang mana media yang dibuat dengan kriteria layak untuk diujicobakan tanpa revisi.

Tabel 4.2
Hasil Validasi Media sebelum dan sesudah revisi

Validasi	persentase	Keterangan
1	81,66%	Revisi kecil
2	90%	Tanpa revisi

Hasil validasi materi

Tabel 4.3
Hasil validasi Materi

	Validator 1	Validator 2
Skor	38	39
Prosentase	84,44%	86,66%
Kriteria	Revisi kecil	Revisi kecil
Keterangan	Layak diuji cobakan	Layak diuji cobakan

Berdasarkan hasil validasi materi, media pembelajaran PARAKAN masih diperlukannya revisi kecil untuk kesempurnaan materi. Skor yang diperoleh Validator 1 berjumlah 38 jika dipersentasekan adalah 84,44% yang mana media yang dibuat dengan kriteria layak untuk diujicobakan dengan revisi kecil. Skor yang diperoleh Validator 2 berjumlah 39 jika dipersentasekan adalah 86,66% yang mana media yang dibuat dengan kriteria layak untuk diujicobakan dengan revisi kecil.

Tabel 4.4
Hasil Validasi Materi Sebelum Dan Sesudah Direvisi

Validasi	Persentase	Keterangan
1	73,33%	Revisi kecil
2	84,44%	Tanpa revisi

Uji Coba Produk

Analisis efektifitas produk media PARAKAN ini diperoleh dengan menggunakan hasil data Ulangan Harian dan *post-test* dengan skala kecil dan sedang dimana ada perbedaan sebelum dan sesudah siswa menggunakan media PARAKAN.

Tabel 4.3
Hasil uji coba kelompok kecil

NO	Nama	UH	posttest
1	Ahmad aris setiawan	50	75
2	Anisa murni	60	85
3	M. fikrul akbar alamsyah	55	80
4	M isydad irfani	70	80
5	Naila faza	60	75
6	Jumlah	295	395
7	Rata-rata	59	79
8	Selisih	20	
9	Nilai tertinggi	70	85
10	Nilai terendah	50	75
11	Persentase ketuntasan	59%	79%

Berdasarkan uji kelompok kecil mendapatkan nilai 395 dengan nilai rata-rata 79 dan persentase 79% maka dapat disimpulkan terjadi peningkatan pada rata-rata hasil antara nilai sebelum (ulangan harian) serta sesudah menggunakan media yang dikembangkan (*posttest*).

Tabel 4.4
Hasil uji coba kelompok sedang

NO	Nama	UH	posttest
1	A. ilham maulana	60	80
2	Amelia putri	55	90
3	A.fahmi	50	90
4	Bagus sugiaro	50	85
5	Hilya qonita	65	85
6	M fatkhur rohman	70	80
7	Akbar dafa	70	75
8	Shela afidatuzzahro	65	85
9	Eka malicha	60	90

10	Zahratul amalia	60	85
11	Jumlah	605	845
12	Rata-rata	60.5	84.5
13	Selisih	24	
14	Nilai tertinggi	70	90
15	Nilai terendah	50	75
16	Persentase ketuntasan	60.5%	84.5%

Berdasarkan uji coba kelompok sedang mendapatkan hasil jumlah nilai 845 dengan rata-rata 84.5 dan persentase 84,5%. Maka dapat disimpulkan ada peningkatan pada rata-rata hasil antara nilai sebelum (ulangan harian) serta sesudah menggunakan media yang dikembangkan (*post test*).

Dari kedua uji coba dapat diketahui bahwa hasil tes siswa sudah memenuhi ranah kognitif dan sudah memenuhi kriteria. Uji coba menggunakan media bisa dikatakan berhasil.

Deskripsi Produk Media pembelajaran PARAKAN

Media pembelajaran PARAKAN menggunakan bahan-bahan yang diperoleh dengan mudah dan murah. Bahan dalam pembuatan media yaitu banner, triplek, kayu, spons dan stiker. Media pembelajaran papan rantai makanan berbentuk persegi panjang yang berukuran 100x70 cm.

Ada pula identitas media pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

1. Bentuk : Media benda konkret
2. Judul : Media pembelajaran PARAKAN
3. Sasaran : Kelas V MI
4. Pengarang/pengembang : Nadhif Taufiqul Wafa
5. Tahun pembuatan : 2021

Ada pula tampilan secara umum dari media tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 desain banner**Gambar 4.2 Desain keseluruhan****Gambar 4.2 Gambar Makhluk Hidup**

Ada pula penjelasan gambar-gambar diatas adalah sebagai berikut :

1. Gambar 4.1 adalah desain banner untuk latarbelakang tampilan media
2. Gambar 4.2 adalah tampilan media PARAKAN yang sudah ditemplei kepingan gambar makhluk hidup.
3. Gambar 4.3 adalah gambar kepingan makhluk hidup

Ada pula cara menggunakan media ini adalah sebagai berikut:

1. Memilih ekosistem yang akan dibuat
2. Mengambil kepingan gambar makhluk hidup yang sesuai dengan ekosistem tempat hidupnya.
3. Menempelkan urutan rantai makanan ketempat yang telah disediakan.
4. Kemudian memindahkan kepingan makhluk hidup ke piramida rantai makanan berdasarkan jenisnya.

KESIMPULAN

1. Kesimpulan dari penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:
2. Pengembangan media pembelajaran PARAKAN (papan rantai makanan) pada pembelajaran IPA kelas V mengambil materi yaitu rantai makanan. Produk ini telah divalidasi oleh ahli media, ahli materi dan uji skala kecil yang dilakukan oleh 5 siswa.
3. Media pembelajaran PARAKAN (papan rantai makanan) pada pembelajaran IPA kelas V telah divalidasi oleh beberapa ahli. Ahli materi memperoleh presentase sebesar 95%, dan ahli media memperoleh presentase 90%. Sehingga media PARAKAN dinyatakan sangat layak digunakan dan diuji cobakan.
4. Media pembelajaran PARAKAN (papan rantai makanan) pada pelajaran IPA kelas V sudah divalidasi oleh sebagian pakar. Ahli materi mendapatkan presentase sebesar 95%, serta ahli media mendapatkan presentase 90%. Sehingga media PARAKAN dinyatakan sangat layak digunakan serta diuji cobakan.
5. Uji coba dilakukan dengan uji coba skala kecil dan sedang. Uji coba skala kecil dilakukan kepada 5 siswa dengan memperoleh presentase siswa 79% dan uji coba skala sedang dilakukan oleh 10 siswa lalu memperoleh presentase siswa 84%. Sehingga media PARAKAN dinyatakan sangat dibutuhkan dan sangat membantu untuk memahami materi rantai makanan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Rulam. 2014. *Pengantar Pendidikan: Asas dan Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Karimah. 2019. Pengembangan Media Apabil (Angka Papan Bilangan Bulat) dalam Pembelajaran Matematika Operasi Penjumlahan dan Bilangan Bulat Kelas Sekolah Dasar. *Jurnal Skripsi*
- Mashuri, Sufri. 2019. *Media Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Umar. 2014. Media Pembelajaran: Peran dan Fungsinya dalam Pembelajaran, *Jurnal Tarbawiyah Volume 11 Nomor 1*
- Wandini, R.R. 2019. *Pembelajaran Matematika untuk Calon Guru MI/SD*. Medan: CV Widya Puspita
- Hasil wawancara ibu Khilmy Milawati wali kelas IV MI Miftahul Huda Ngasem, (1 Februari 2021) pukul 08:00 WIB